



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. W DAN NY. P DENGAN
PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU YANG DILAKUKAN
LATIHAN ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE
DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

BERLIAN EKA HERTIYA

NIM: P20620221072

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**





KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Cirebon

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. W DAN NY. P DENGAN
PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU YANG DILAKUKAN
LATIHAN ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE
DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

BERLIAN EKA HERTIYA

NIM: P20620221072

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. W DAN NY. P DENGAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU YANG DILAKUKAN LATIHAN ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE DI RUANG CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi D III Keperawatan Cirebon.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon.
4. Agus Nurdin, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, nasihat, serta motivasi bagi penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Tiffany Gita Sesaria, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan teknis, arahan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Seluruh staf dosen, staf tata usaha, staf pengelola perpustakaan, dan karyawan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.
7. Seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang turut membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Heri Susilo dan Ibu Dwi Sulistiya Ningsih yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, semangat, nasihat, dan dukungan baik berupa materi maupun moril di setiap tahapan penting dalam kehidupan penulis. Sehingga saya bisa sampai pada tahap ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
9. Teman – teman Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya wilayah Cirebon, khususnya keluarga 3B Keperawatan yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan selalu bersama sama berjuang semasa perkuliahan.

Penulis juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Cirebon, 20 Mei 2024



Penulis

PROGRAM DIPLOMA III

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN CIREBON

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dilakukan Latihan *Active Cycle Of Breathing Technique*

Berlian Eka Hertiya¹, Agus Nurdin², Tiffany Gita Sesaria³

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit tuberkulosis paru adalah penyakit yang menimbulkan dampak pada penurunan, pengembangan, dan pengempisan paru yang dapat menyebabkan ventilasi paru yang tidak maksimal. Jika tidak segera ditangani akan mengakibatkan kebocoran atau kecatatan pada paru. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah oksigenasi dan penimbunan sekret pada penderita tuberkulosis paru dapat dilakukan terapi nonfarmakologis seperti latihan ACBT. Latihan ACBT dilakukan tiga kali sehari dengan durasi 15-30 menit. **Tujuan:** Melakukan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru yang dilakukan latihan *active cycle of breathing technique*. **Metode:** Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan adalah dua pasien tuberkulosis paru dengan rentang usia 19 – 59 tahun. Data dikumpulkan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. **Hasil:** Pada subjek 1 setelah dilakukan latihan pernapasan *active cycle of breathing technique* selama 5 hari berturut – turut didapatkan hasil akhir terdapat peningkatan saturasi oksigen naik 7%, yang awalnya 92% menjadi 99%. Frekuensi napas turun 7, yang awalnya 25x/menit menjadi 18x/menit. Suara napas ronkhi hilang pada hari ke 3 intervensi. Subjek 2 didapatkan hasil akhir saturasi oksigen naik 5%, yang awalnya 93% menjadi 98%. Frekuensi napas turun 3, yang awalnya 23x/menit menjadi 20x/menit. Suara napas ronkhi hilang pada hari ke 3 intervensi. **Kesimpulan dan Saran:** Latihan pernapasan *active cycle of breathing technique* sangat efektif untuk pasien tuberkulosis paru dan diharapkan klien dapat melanjutkan intervensi secara mandiri.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan; Sistem Pernapasan; Tuberkulosis Paru; *Active Cycle Of Breathing Technique*.

¹ Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

^{2 3} Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

PROGRAM DIPLOMA III

CIREBON DIII NURSING STUDY PROGRAM

TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC

Scientific Writing, June 2024

Nursing Care for Pulmonary Tuberculosis Patients Who Do Active Cycle of Breathing Technique Exercises

Berlian Eka Hertiya¹, Agus Nurdin², Tiffany Gita Sesaria³

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis is a disease that has an impact on the reduction, expansion and deflation of the lungs which can result in inadequate lung ventilation. If not treated immediately it will result in leaks or damage to the lungs. Efforts that can be made to overcome oxygenation problems and accumulation of secretions in pulmonary tuberculosis sufferers include non-pharmacological therapy such as ACBT exercises. ACBT exercises are carried out three times a day with a duration of 15-30 minutes. Objective: To provide nursing care to pulmonary tuberculosis patients who undergo active cycle of breathing technique exercises. Method: Using qualitative methods with a case study approach. The subjects used were two pulmonary tuberculosis patients with an age range of 19 – 59 years. Data was collected using interviews, observation and documentation studies. Results: In subject 1, after carrying out active cycle of breathing technique breathing exercises for 5 consecutive days, the final result was an increase in oxygen saturation by 7%, from initially 92% to 99%. Respiratory frequency decreased by 7, from 25x/minute to 18x/minute. The rhonchi breath sounds disappeared on the 3rd day of intervention. Subject 2 found that the final result was that oxygen saturation increased by 5%, from initially 93% to 98%. Respiratory frequency decreased by 3, from 23x/minute to 20x/minute. The rhonchi breath sounds disappeared on the 3rd day of intervention. Conclusions and Suggestions: Active cycle of breathing technique breathing exercises are very effective for pulmonary tuberculosis patients and it is hoped that clients can continue the intervention independently.

Keywords: Nursing Care; Respiratory System; Pulmonary Tuberculosis; Active Cycle Of Breathing Technique.

¹Student of Cirebon D III Nursing Study Program, Tasikmalaya Health Polytechnic.

^{2 3} Lecturer in Cirebon D III Nursing Study Program, Tasikmalaya Health Polytechnic.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Studi Kasus	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktik	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Sistem Pernapasan	9
2.1.1 Struktur Sistem Pernapasan	10
2.1.2 Fungsi Sistem Pernapasan	13
2.2 Konsep Tuberkulosis Paru	15
2.2.1 Pengertian Tuberkulosis Paru	15
2.2.2 Etiologi Tuberkulosis Paru	17
2.2.3 Patofisiologi Tuberkulosis Paru	17
2.2.4 Pathway Tuberkulosis Paru	19
2.2.5 Manifestasi Klinis Tuberkulosis Paru	20
2.2.6 Klasifikasi Tuberkulosis Paru	24
2.2.7 Komplikasi Tuberkulosis Paru	28
2.2.8 Penatalaksanaan Farmakologis Tuberkulosis Paru	29
2.2.9 Penatalaksanaan Nonfarmakologis Tuberkulosis Paru	35
2.2.10 Pencegahan Tuberkulosis Paru	38
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan	39
2.3.1 Pengkajian	39
2.3.2 Diagnosa Keperawatan	50
2.3.3 Intervensi Keperawatan	52

2.3.4	Implementasi Keperawatan	66
2.3.5	Evaluasi Keperawatan.....	66
2.4	Konsep <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>	66
2.4.1	Pengertian <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>	66
2.4.2	Efektifitas <i>Active Cycle Of breathing</i>	67
2.4.3	Tujuan <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>	67
2.4.4	Tahapan <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>	68
2.5	Konsep Sesak Napas	70
2.5.1	Pengertian Sesak Napas	70
2.5.2	Etiologi Sesak Napas	71
2.5.3	Skala Borg	72
2.6	Kerangka Teori	72
2.7	Kerangka Konsep	74
BAB III METODE KTI		75
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah	75
3.2	Subjek Karya Tulis Ilmiah	75
3.3	Definisi Operasional (Batasan Ilmiah)	75
3.4	Lokasi dan Waktu	77
3.5	Prosedur Karya Tulis Ilmiah	79
3.6	Teknik Pengumpulan Data	80
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	81
3.8	Keabsahan Data	82
3.9	Analisis Data	82
3.10	Etika Penelitian	83
BAB IV HASIL STUDI DAN PEMBAHASAN		85
4.1	Hasil Studi Kasus	85
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi	85
4.1.2	Gambaran Umum Kondisi Responden	86
4.1.3	Diagnosa Keperawatan	93
4.1.4	Intervensi Keperawatan	95
4.1.5	Implementasi Keperawatan	100
4.1.6	Evaluasi Keperawatan	118
4.2	Pembahasan	125
4.1.1	Hasil Intervensi	125
4.1.2	Pembahasan	127
4.3	Keterbatasan Studi Kasus	133
4.4	Implikasi Keperawatan	133
4.4.1	Pelayanan Keperawatan	134
4.4.2	Pengembangan Ilmu Keperawatan	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		135
5.1	Kesimpulan	135
5.2	Saran	137

5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga	137
5.2.2 Bagi Penulis Selanjutnya	138
5.2.3 Bagi Perawat	138
5.2.4 Bagi Rumah Sakit Arjawinangun	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	31
Tabel 2.2 : Dosis Rekomendasi OAT lini pertama untuk dewasa	32
Tabel 2.3 : Panduan obat standar pasien TB kasus baru	33
Tabel 2.4 : Hasil Pengobatan Tuberkulosis Paru	34
Tabel 2.5 : Intervensi Keperawatan	52
Tabel 3.1 : Definisi Operasional	76
Tabel 3.2 : Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	78
Tabel 4.1 : Pengkajian	86
Tabel 4.2 : Riwayat Penyakit	87
Tabel 4.3 : Pemeriksaan Fisik	91
Tabel 4.4 : Diagnosa Keperawatan	93
Tabel 4.5 : Intervensi Keperawatan	95
Tabel 4.6 : Implementasi Keperawatan Subjek 1	100
Tabel 4.7 : Implementasi Keperawatan Subjek 2	109
Tabel 4.8 : Evaluasi Keperawatan Subjek 1	118
Tabel 4.9 : Evaluasi Keperawatan Subjek 2	121
Tabel 4.10 : Distribusi Saturasi Oksigen, Frekuensi Pernapasan, dan Suara Napas Pada Subjek 1 Tuberkulosis Paru Setelah Dilakukan Latihan Pernapasan <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>	125
Tabel 4.11 : Distribusi Saturasi Oksigen, Frekuensi Pernapasan, dan Suara Napas Pada Subjek 2 Tuberkulosis Paru Setelah Dilakukan Latihan Pernapasan <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>	126

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Pathway Tuberkulosis Paru	19
Bagan 2.1 : Kerangka Teori	73
Bagan 2.3 : Kerangka Konsep	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : PENJELASAN SEBELUM PELAKSANAAN KTI/TA
- Lampiran 2 : INFORMED CONSENT
- Lampiran 3 : FORMAT DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN
- Lampiran 4 : LEMBAR OBSERVASI
- Lampiran 5 : STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) LATIHAN
ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE (ACBT)
- Lampiran 6 : LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
- Lampiran 7 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR SINGKATAN

TB	: Tuberkulosis Paru
ACBT	: <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
RR	: <i>Respiratory Rate</i>